

Perancangan E-Commerce Penjualan Obat Herbal pada Toko PO.Propolis & Herbal Center Medan

¹Sadri Pania, ²Muhammad Khoiruddin Harahap

^{1,2}Politeknik Ganesha

Medan, Indonesia

¹sadri060797@gmail.com, ²choir.harahap@yahoo.com

Abstract

Teknologi dan informasi saat ini semakin berkembang dan maju sehingga harus diseimbangkan sesuai dengan kebutuhan di era saat ini, karena semakin kompleksnya pekerjaan yang dilakukan maka tidak bisa dipungkiri bahwa setiap instansi maupun lembaga lainnya sangat membutuhkan teknologi yang dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Demikian juga dengan pemasaran Produk Herbal di toko PO.Propolis Herbal Center Medan, sistem informasi yang berjalan saat ini masih bersifat semi komputerisasi. Penelitian ini merancang dan membuat sistem Informasi yang dapat membantu dalam memudahkan penjualan pada Toko PO.Propolis & Herbal Center Medan yang selama ini menggunakan manual. Serta mempermudah pekerjaan karyawan dalam pengelolaan data tentunya data hasil pemasaran dengan waktu cepat dan relatif cepat. Sistem informasi dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Pengujian yang dilakukan menggunakan metode Black Box test dan White Box test. Hasil dari penelitian telah membuat sebuah E-Commerce yang dapat membantu sistem informasi yang berjalan menjadi yang lebih baik

Keywords— Perancangan E-Commerce Penjualan Obat Herbal

informasi penjualan obat herbal yang mempermudah

I. PENDAHULUAN

Toko PO. Propolis & Herbal Center Medan adalah sebuah toko obat herbal di Kota Medan, Sumatera Utara. Toko PO. Propolis & Herbal Center Medan adalah toko yang didirikan untuk menyediakan kebutuhan masyarakat yang mulai memahami produk - produk herbal untuk kesehatan. Toko ini sudah berjalan selama 2 tahun dan sudah dikenal oleh banyak orang namun toko tersebut memiliki jangkauan yang tidak begitu luas hinggakeluar daerah atau keluar dari kawasan toko tersebut. Sosialisasi toko tersebut ke kalangan masyarakat yang masih terbatas sehingga tingkat pemasaran obat herbal menjadi terbatas di daerah sekitar toko itu berdiri.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dibangun untuk penjualan obat herbal dimana dapat meningkatkan pemasaran pada setiap perusahaan serta dapat memunculkan penjualan obat herbal di seluruh Indonesia (Azis, 2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Herbal Pada Griya Muslim Agency Berbasis Web. sebuah sistem

dalam membantu pengguna dalam meningkatkan pelayanan dalam proses transaksi penjualan (Riza & Hartanto, 2016). Dua penelitian di atas, memiliki beberapa perbedaan, penelitian pertama terlihat rumusan masalah tidak jauh berbeda namun konsumen yang masuk harus mendaftar terlebih dahulu lalu bisa melakukan pembelian, pada rancangan yang dibuat tidak terdapat informasi hasil catatan transaksi saat sudah melakukan transaksi dan dalam penelitian tersebut menggunakan Metode Waterfall. Kemudian pada penelitian kedua, bahwa program yang dibangun tidak terdapat hubungan komunikasi antara pelanggan dengan pengelola, juga tidak menemukan panduan yang dapat digunakan oleh pelanggan, tidak terdapat informasi transaksi otomatis melalui email.

Rumusan masalah penelitian ini (1) bagaimana Menyediakan sistem Informasi dan layanan yang mudah terhadap konsumen pada toko PO.Propolis dan Herbal Center Medan tersebut, (2) bagaimana sistem informasi yang diperoleh dapat melayani konsumen dengan cepat dan efisien, dengan batasan

masalah (1) penggunaan data adalah data toko PO.Propolis & Herbal Center Medan, (2) Aplikasi ini dibuat dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL

(3) Penjualan obat herbal yang diproduksi oleh PO.Propolis & Herbal Center Medan hanya untuk Indonesia saja (4) Transaksi pembelian produk dilakukan dengan cara transfer ATM dan di konfirmasi melalui Email, (4) Pengiriman barang produk herbal yang dilakukan menggunakan Jasa pengiriman JNE, J&T dan TIKI.



II. LANDASAN TEORI

2.1 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut (Sukamto & Shalahuddin, 2016, hal.71) *Data flow diagram* (DFD) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Air Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

2.1.1 Context Diagram

Menurut (Iswandu, 2015), Context Diagram merupakan data *flow* diagram yang menggambarkan garis besar operasional sistem. Konteks diagram menggambarkan hubungan sistem dengan entitas- entitas di luar sistem. CD memperlihatkan sistem sebuah proses. proses yang menggambarkan seluruh sistem, seperti pada gambar dibawah ini :

2.2 Sistem

Menurut (Hutahean, 2015), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur -prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Toko PO.Propolis dan Herbal Center Medan adalah toko yang didirikan untuk menyediakan kebutuhan masyarakat yang mulai memahami produk-produk herbal untuk kesehatan. Visi toko PO.Propolis dan Herbal Center Medan adalah menjadi perusahaan penyedia produk herbal yang berkah dan melimpah dengan misi Menyediakan dan memenuhi kebutuhan produk herbal masyarakat yang berkualitas dan mendorong masyarakat untuk memproduksi produk-produk alami. Tempat

penelitian langsung datang ke toko PO.Propolis & Herbal Center Medan, mengamati data dan bahan apa-apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

3.1. Jenis Data

3.1.1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari perusahaan dalam bentuk wawancara dan kuesioner, data tersebut diolah terlebih dahulu untuk menjadikan sebagai informasi penelitian. Peneliti langsung mewawancarai Pimpinan toko dan karyawan bagian administrasi toko, wawancara mengenai prosedur penjualan dan sistem yang sedang berjalan termasuk jenis produk apa saja yang dijual beserta harga-harga setiap produk.

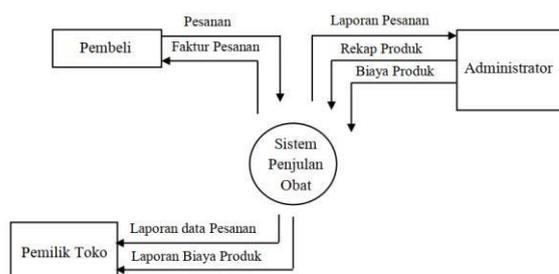
3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan seperti spanduk, sosial media perusahaan, brosur dan sebagainya. Sekunder yang ditemukan hanya berupa spanduk yang ada di toko tersebut. Tidak menemukan jenis data sekunder lainnya dan peneliti hanya memanfaatkan data sekunder berupa spanduk yang tersedia di toko tersebut.

3.2. Analisa Sistem yang sedang Berjalan

Pada toko PO Propolis dan Herbal Center Medan tersebut yang merupakan usaha yang masih aktif dan sedang beroperasi saat ini, memiliki sistem pemasaran yang bersifat manual dan hanya bisa melakukan penjualan saat toko aktif beroperasi saja. Semua kegiatan yang berjalan masih menggunakan sistem yang manual dan penjual berhadapan langsung dengan konsumen atau pembeli

3.3. Sistem yang sedang Berjalan



Gambar 3.1 Data Flow Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada toko PO. Propolis dan Herbal Center Medan dalam mengelola data penjualan saat ini masih menggunakan catatan pada buku garda. Dimana dalam buku tersebut tertulis hasil identitas pembeli dan nama barang serta harga barang yang dibeli

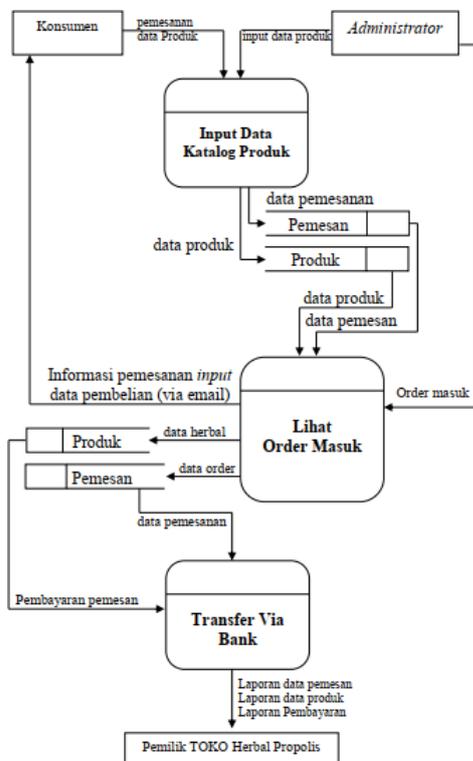
IV. RESULT AND DISCUSSION

4.1. Sistem yang diusulkan

Usulan ini merupakan perbaikan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi, sehingga penyajian informasi atau laporan yang dihasilkan sistem tersebut akan lebih efektif dan akurat. Sistem informasi yang dirancang untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada toko PO. Propolis dan Herbal Center Medan serta mengatasi keterlambatan informasi yang dihasilkan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai pada rancangan sistem yang baru ini adalah:

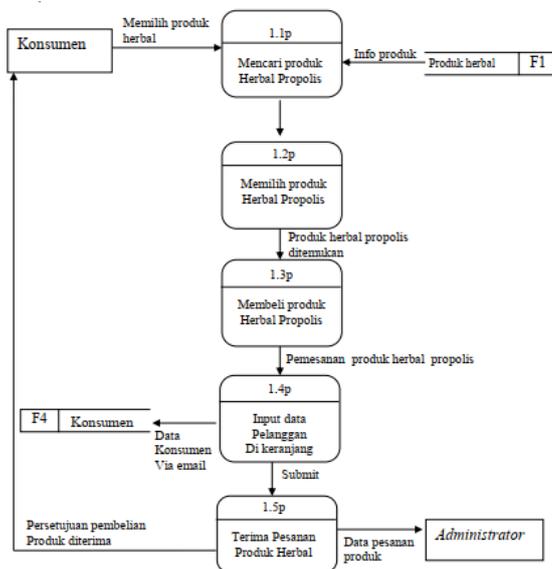
1. Mengatasi kesalahan-kesalahan yang biasanya terjadi dalam pemasukan data.
2. Membantu pihak-pihak yang terkait dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, khususnya bagian administrator.
3. Memberikan laporan atau informasi data produk desain herbal propolis kepada user dengan waktu yang relatif singkat



Gambar 4.1 DFD Level 0 Pembelian Produk

Penjelasan dari diagram level 0 di atas adalah :

1. Administrator menginputkan data produk kedalam sistem sesuai dengan kategori ke dalam katalog / sistem.
2. Produk yang dimasukkan oleh Administrator akan tersimpan ke dalam database sistem.
3. Konsumen melakukan pemesanan produk dan memesan berdasarkan produk yang dipesan serta data konsumen kedalam sistem.
4. Saat konsumen melakukan pemesanan maka data pesanan dan data konsumen akan tersimpan ke halaman administrator.
5. Data produk dan data pesanan telah masuk ke halaman administrator.
6. Admin melihat produk yang dipesan oleh konsumen serta dana konsumen tersebut.
7. Konsumen akan mendapatkan konfirmasi dari sistem berdasarkan produk yang dipesan melalui email.
8. Data yang terkirim ke email adalah prosuk yang di pesan dan biodata konsumen.
9. Konsumen melakukan pembayaran dengan cara ditransfer ke rekening yang telah disediakan serta mengirim bukti transfer dan biodata pemesan kedalam sistem atau melalui media yang di sediakan.
10. Data konsumen akan diterima oleh sistem atau administrator dan sudah bisa di terima oleh pemilik toko.

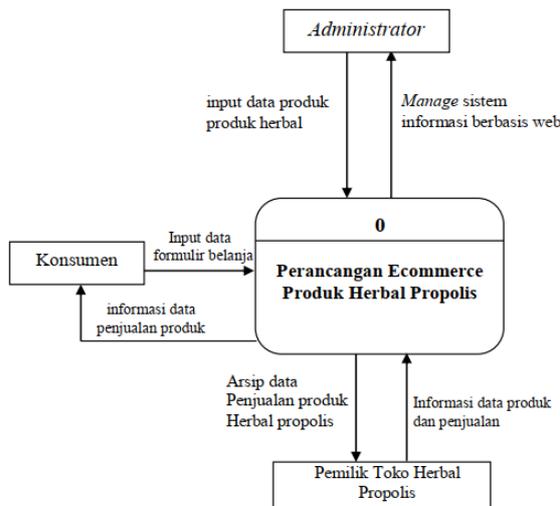


Gambar 4.2 DFD Level 1

Penjelasan dari DFD level 1 diatas adalah sebagaiberikut :

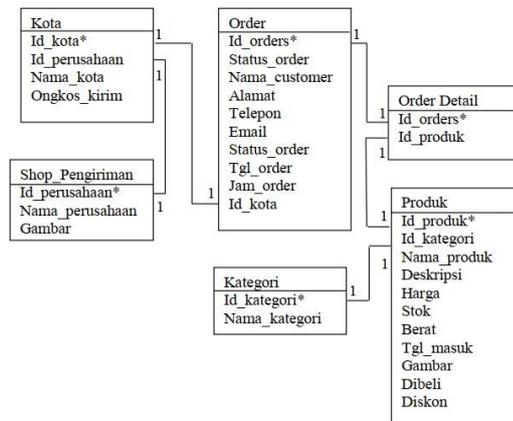
- Proses 1.1 konsumen mencari produk herbal yang akan dipesan dan dibeli menurut keinginan pelanggan setelah mendapatkan info produk herbal propolis. Produk merupakan data yang sudah di input oleh administrator dan tersimpan di database sistem.
- Proses 1.2 yang dilakukan adalah memilih produk herbal propolis yang sudah sesuai dengan keinginan konsumen untuk dibeli dan dipesan.
- Proses 1.3 setelah konsumen menemukan produk maka ia membeli produk dengan cara memproses beli dan masuk kedalam menu keranjang belanja untuk melakukan order produk.
- Proses 1.4 konsumen menginputkan data kedalam sistem untuk diproses lebih lanjut. Setelah pelanggan menginputkan data pesanan sistem akan mengirimkan email kepada pelanggan untuk melakukan transfer ke rekening yang ditujukan pemilik toko herbal propolis. Dan data pesanan akan tersimpan di order masuk pada halaman administrator.
- Proses 1.5 konsumen menerima produk herbal setelah melakukan order sesuai dengan data pesanan yang dilakukan oleh administrator ke alamat yang ditujukan oleh konsumen.





Gambar 4.3 Context Diagram

Penjelasan dari keterangan diagram konteks diatas adalah : dari sistem yang berjalan diantaranya yaitu *Administrator*, konsumen, dan pemilik toko atau pimpinan. *Administrator* bertugas untuk *memanage* sistem informasi, kemudian sistem *Administrator* jugam *menginput* data produk herbal propolis ke dalam sistem. Hubungan Konsumen terhadap sistem informasi yaitu konsumen mengisi formulir biodata ke keranjang untuk melakukan pembelian produk dan akan menerima formulir pesanan kembali melalui email.



Gambar 4.4 Relasi Antar Tabel

In this section, the researcher will explain the results of the research obtained. Researchers can also use images, tables and curves to explain the results of the study. After finishing explaining the results of the study, researchers may give a simple discussion related to the results of the research trials.

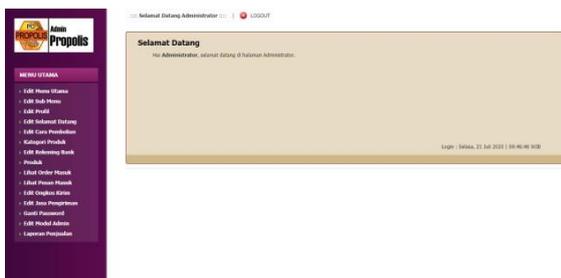
4.2. Sistem yang Bagun



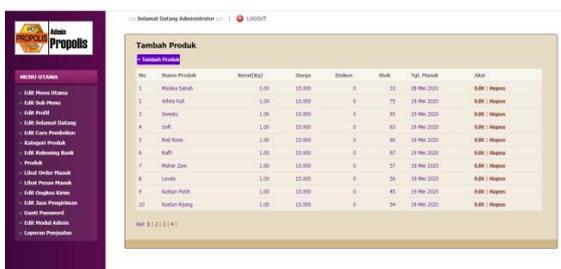


Gambar 4.5 Sistem Yang di Bangun

Halaman *Input* Menu Pada Halaman User berfungsi untuk menampilkan data info produk penjualan herbal propolis berdasarkan kategori produk, cara pembelian, keranjang belanja, jenis produk dan rekening pembayaran untuk pembayaran.



Gambar 4.6 Halaman Administrator Halaman Menu Pada Halaman *Administrator* berfungsi untuk menampilkan data info Halaman penjualan herbal propolis berdasarkan Menu pada aplikasi.



Gambar 4.7 Halaman Input Produk pada Administrator

Halaman *Input* produk pada halaman *administrator* berfungsi untuk menambahkan data produk produk herbal propolis berdasarkan nomor, nama produk, berat (kg), harga, diskon, stok, tgl masuk, dan aksi [edit dan hapus]

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada tugas akhir ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem komputer berbasis *website* merupakan salah satu sistem yang kompleks.
- b. Sistem yang lama mempunyai kelemahan utama yaitu, membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan



pengolahan data transaksi penjualan produk herbal propolis.

- c. Sistem yang dirancang memungkinkan proses pemesanan dan pembelian produk herbal propolis berlangsung secara bersamaan, sebab sistem tersebut dirancang untuk pengaksesan jaringan melalui media *internet*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Sistem yang dirancang sebaiknya melakukan *update* data setelah pelanggan melakukan registrasi pembayaran, segera mungkin di *updated* datanya agar pelanggan dapat mengetahui bahwa barang tersebut sudah dipesan.
- b. Sistem yang telah dibuat si penulis hendaklah segera di *upload* ke *internet* oleh pemilik toko herbal propolis agar dapat diketahui oleh pengguna mengenai produk herbal dan sistem dapat di uji coba langsung oleh pengguna/*user*.
- c. Kepada pemilik toko herbal propolis, agar dapat mengembangkan sistem menjadi lebih baik lagi agar dapat segera diterapkan berbasis *mobile android*.

REFERENCES

- Azis, A. (2018). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT HERBAL BERBASIS WEB* (Skripsi ed.). Jakarta: Bina Sarana Informatika.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iswandy, E. (2015). SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN PENERIMAAN DANA SANTUNANSOSIAL ANAK NAGARI DAN PENYALURANNYA BAGI MAHASISWA DAN PELAJAR KURANG MAMPU DI KENAGARIAN BARUNG – BARUNG BALANTAI TIMUR. *Jurnal Teknoif*, 73.
- Riza, M. M., & Hartanto, A. D. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Herbal Pada Griya Muslim Agency Berbasis Web. *Repository Amikom*, 1-5.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2016). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. *Informatika*, 28-30.